

**HUBUNGAN ANTARA TUJUAN BERPRESTASI DENGAN
KECEMASAN AKADEMIK SISWA KELAS XI IPA MAN 2 KEBUMEN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

Nafisatun Zahro

NIM 20102020046

Dosen Pembimbing:

Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.

NIP. 19900327 201903 2 016

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1366/Un.02/DD/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA TUJUAN BERPRESTASI DENGAN KECEMASAN
AKADEMIK SISWA KELAS XI IPA MAN 2 KEBUMEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAFISATUN ZAHRO
Nomor Induk Mahasiswa : 20102020046
Telah diujikan pada : Selasa, 13 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 66c81fb7ea081



Penguji I
Nailul Falah, S.Ag, M.Si
SIGNED

Valid ID: 66c7d415bf688



Penguji II
Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 66c6dc42ce8ee



Yogyakarta, 13 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66cc06e4dc3e9



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nafisatun Zahro
NIM : 20102020046
Judul Skripsi : Hubungan antara Tujuan Berprestasi terhadap Kecemasan Akademik Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Kebumen

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

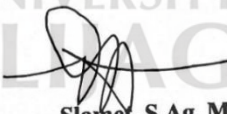
Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 30 Juli 2024

Pembimbing,


Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.
NIP 19900327 201903 2 016

Mengetahui:
Ketua Prodi,


Slamet, S.Ag, M.Si.
NIP 19691214 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafisatun Zahro
NIM : 20102020046
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan antara Tujuan Berprestasi dengan Kecemasan Akademik Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Kebumen” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 8 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Nafisatun Zahro

NIM 20102020046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya ini untuk:

Kepada Ibu saya, Ibu Khoeriyah. Terima kasih atas segala doa yang telah dipanjatkan dan dukungan yang selalu diberikan sehingga membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Almarhum Bapak Salman Al-Farist. Terima kasih atas segala kasih sayangnya, yang meskipun tidak dapat saya ingat, namun kehangatannya tetap dapat saya rasakan.

Kepada Almarhum Bapak Sunardi Muslim. Terima kasih telah menginspirasi saya dalam mengambil program studi ini. Kebaikan yang beliau tebarkan semoga dapat memberikan manfaat yang semakin luas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. ¹”

~ Q. S. Al-Insyirah: 5-6

“Betapa tidak pentingnya mengharap masa lalu yang berbeda dan sia-sia saja
mengkawatirkan masa depan menakutkan yang sama sekali tidak bisa saya
kontrol.”²”

~ *Into The Magic Shop* (James R. Doty)

“Kita bisa merasakan kegagalan dan menundukkan kepala karena frustrasi.

Kita masih muda, jadi jangan khawatir tentang apa pun.

Kita masih terlalu muda untuk menyerah.”³”

~ *Never Mind* (BTS)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an, 94: 5-6.

² James R. Doty, *Into the Magic Shop*, (Bogor: Semicolon Publisher, 2020), hlm. 74.

³ SUGA, (2015), Intro: Never Mind, *The Most Beautiful Moment in Life Pt. 2*, BIGHIT Music.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial dengan skripsi berjudul “Hubungan antara Tujuan Berprestasi dengan Kecemasan Akademik Siswa Kelas XI MAN 2 Kebumen” ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bimbingan, bantuan, dan kerjasama bersama beberapa pihak terkait. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan kata terimakasih kepada jajaran berikut ini:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. H. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet, S.Ag, M.Si. selaku Kepala Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Cirta Widyastuti, M.Psi. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan dan pemahaman pada proses awal penyusunan skripsi ini sehingga dapat menjadi pondasi yang kuat untuk mengembangkannya.
5. Ibu Nur Fitriyani Hardi, M.Psi. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

6. Seluruh dosen pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) yang telah menyebarkan ilmu dan wawasannya serta mengajarkan banyak hal selama proses perkuliahan berlangsung.
7. Bapak Drs. Warsam, M.Pd. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen (MAN 2 Kebumen) yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini sehingga proses penelitian dapat dilakukan dengan lancar.
8. Bapak Drs. Margono, M.Pd. selaku Guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang mengampu kelas XI yang telah meluangkan waktunya untuk melakukan diskusi dan memberikan bantuan dalam proses penelitian ini.
9. Seluruh siswa kelas XI di MAN 2 Kebumen yang telah bersedia untuk mengisi kuesioner penelitian sehingga dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan selama proses penelitian.
10. Seluruh anggota keluarga yang telah memberikan banyak perhatian dan dukungannya baik secara moril maupun materil sehingga saya dapat meneruskan proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
11. Teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu namanya. Terima kasih atas segala waktu yang telah diluangkan sehingga kami bisa berbagi keluh kesah maupun kebahagiaan yang sama.
12. Kepada *Bangtan Sonyeondan* (BTS). Terima kasih telah meyakinkan saya untuk memilih bidang ini. Sosok teman perjalanan sedari awal melangkah. Pengaruh positif yang kalian tebarkan turut mempengaruhi saya untuk menyebarkannya lebih banyak lagi.

13. Setiap orang baik yang saya temui di manapun itu, terima kasih karena telah berbagi cerita dan pengalamannya sehingga membawa saya untuk selalu mempelajari berbagai hal serta bersyukur atas hidup.
14. Kepada diri saya sendiri, Nafisatun Zahro. Terima kasih atas segala usaha yang telah dilakukan. Terima kasih atas segala pengertian dan pemahaman yang diupayakan sehingga kini dapat mencapai titik ini

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Diharapkan hanya untuk mengambil hal-hal baik dari skripsi ini dan memberikan kritik serta saran yang dapat membangun jika terdapat hal-hal yang kurang berkenan.

Yogyakarta, 8 Agustus 2024
Penulis



Nafisatun Zahro
NIM 201020200046

STATE ISLAMIC UNIV
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

NAFISATUN ZAHRO (20102020046). “Hubungan antara Tujuan Berprestasi dengan Kecemasan Akademik Siswa Kelas XI MAN 2 Kebumen”. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2024.

Kecemasan merupakan hal yang normal dialami oleh siswa berhubungan dengan hal-hal di bidang akademiknya. Namun, kecemasan yang berlebihan juga dapat menghambat kinerja siswa di sekolah. Kecemasan akademik atau disebut juga dengan kecemasan akademik merupakan suatu gangguan dalam pola pikir, respon fisiologis, dan perilaku yang berhubungan dengan bidang akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tujuan berprestasi dengan kecemasan akademik siswa kelas XI MAN 2 Kebumen. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara tujuan berprestasi dengan kecemasan akademik siswa kelas XI MAN 2 Kebumen. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas XI di MAN 2 Kebumen yang berjumlah 194 orang. Teknik sampel yang digunakan merupakan *accidental sampling*. Dengan menggunakan perhitungan sampel dengan rumus Slovin, diperoleh sampel berjumlah 66 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan skala kecemasan akademik dan tujuan berprestasi. Uji validitas menggunakan rumus *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan nilai $r_{xy} = -0,614$ ($p < 0,05$). Artinya, terdapat hubungan yang bersifat negatif antara tujuan berprestasi dengan kecemasan akademik pada siswa kelas XI di MAN 2 Kebumen. Hubungan bersifat negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi tujuan berprestasi yang dimiliki oleh siswa, maka akan semakin rendah kecemasan akademik yang dialaminya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah tujuan berprestasi yang dimiliki oleh siswa, maka akan semakin tinggi kecemasan akademik yang dialaminya. Tingkat korelasi sebesar $r_{xy} = -0,614$ artinya terdapat hubungan dengan tingkat korelasi yang kuat antara tujuan berprestasi dengan kecemasan akademik. Mayoritas tingkat tujuan berprestasi siswa berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 62%. Hal yang sama juga ditunjukkan oleh mayoritas tingkat kecemasan akademik pada siswa yang berada di kategori sedang, yaitu sebesar 74%. Hasil *R Square* adalah 0,37 yang artinya kecemasan akademik dibentuk oleh tujuan berprestasi sebesar 37%. Sedangkan, sisanya dibentuk oleh faktor lainnya, seperti jenis kelamin, dukungan sosial, tingkat religiusitas, *smartphone addiction*, *self-efficiency*, dan kecerdasan emosional.

Kata Kunci: Tujuan Berprestasi, Kecemasan Akademik, Siswa Kelas XI

ABSTRACT

NAFISATUN ZAHRO (20102020046). "The Relationship between Achievement Goals and Academic Anxiety in 11th Grade Science Students at MAN 2 Kebumen". Thesis. Majoring in Islamic Guidance and Counseling, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University, 2024.

Anxiety is a normal thing experienced by students related to issues in the academic field. However, excessive anxiety can also interfere students' performance at school. Academic anxiety is a disturbance in thought patterns, physiological responses, and behaviors related to the academic field. This study aims to determine the relationship between achievement goals and academic anxiety in 11th grade science students at MAN 2 Kebumen. Based on the results of the research that has been conducted, it can be seen that there is a relationship between achievement goals and academic anxiety in 11th grade science students at MAN 2 Kebumen. This type of research is a correlational quantitative. The population in this study were all 11th grade science students at MAN 2 Kebumen, totaling 194 people. The sample technique using accidental sampling. By using the sample calculation with the Slovin formula, a sample of 66 students was obtained. Data collection methods using academic anxiety and achievement goals scales. The validity test uses the Product Moment formula and the reliability test uses Cronbach's Alpha. The data analysis technique used was Pearson Product Moment correlation. The results showed a value of $r_{xy} = -0.614$ ($p < 0.05$). That means, there is a negative relationship between achievement goals and academic anxiety in 11th grade science students at MAN 2 Kebumen. The negative relationship indicates that the higher the achievement goals owned by students, the lower the academic anxiety they experience. Conversely, the lower the achievement goals owned by students, the higher the academic anxiety they experience. The correlation level of $r_{xy} = -0.614$ means that there is a relationship with a strong correlation level between achievement goals and academic anxiety. The majority of students' achievement goals are in the moderate category, which is 62%. The same thing is also shown by the majority of academic anxiety levels in students which are in the moderate category, with is 74%. The R Square result is 0.37, which means that academic anxiety is formed by achievement goals at 37%. Meanwhile, the rest is formed by other factors, such as gender, social support, religiosity level, smartphone addiction, self-efficacy, and emotional intelligence.

Keywords: Achievement Goals, Academic Anxiety, 11th Grade Students

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Tinjauan tentang Kecemasan Akademik	11
B. Tinjauan tentang Tujuan Berprestasi.....	24

C. Dinamika Hubungan antara Tujuan Berprestasi dan Kecemasan Akademik	31
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Variabel Penelitian	37
C. Definisi Operasional.....	37
D. Populasi dan Sampel	38
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Validitas dan Reliabilitas.....	44
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum MAN 2 Kebumen	51
B. Alur Penelitian	55
C. Hasil Analisis Data.....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	<i>Blue Print</i> Distribusi Skala Kecemasan Akademik sebelum Uji Coba	42
Tabel 3. 2	<i>Blue Print</i> Distribusi Skala Tujuan Berprestasi sebelum Uji Coba	43
Tabel 3. 3	Hasil Uji Validitas Skala Tujuan Berprestasi.....	45
Tabel 3. 4	<i>Blue Print</i> Skala Tujuan Berprestasi setelah Uji Coba.....	45
Tabel 3. 5	Hasil Uji Validitas Skala Kecemasan Akademik	46
Tabel 3. 6	<i>Blue Print</i> Skala Kecemasan Akademik setelah Uji Coba	46
Tabel 3. 7	Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 4. 1	Struktur Organisasi MAN 2 Kebumen	55
Tabel 4. 2	Responden Berdasarkan Kelas	57
Tabel 4. 3	Hasil Analisis Deskriptif.....	59
Tabel 4. 4	Kategorisasi Skala Tujuan Berprestasi	60
Tabel 4. 5	Kategorisasi Skala Kecemasan Akademik	61
Tabel 4. 6	Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	63
Tabel 4. 7	Hasil Uji Linearitas.....	64
Tabel 4. 8	Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	64
Tabel 4. 9	Pedoman Derajat Hubungan.....	65
Tabel 4. 10	Hasil <i>R Square</i>	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Dinamika Hubungan Tujuan Berprestasi dan Kecemasan Akademik	33
Gambar 3. 1	Rumus Slovin	40
Gambar 4. 1	Sampel Penelitian Berdasarkan Usia	58
Gambar 4. 2	Distribusi Kategorisasi Skor Tujuan Berprestasi	61
Gambar 4. 3	Distribusi Kategorisasi Skor Kecemasan Akademik	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Sebelum Uji Coba.....	78
Lampiran 2. Tabulasi Skala Uji Coba	82
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas.....	85
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas	87
Lampiran 5. Skala Setelah Uji Coba.....	88
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian	91
Lampiran 7. Kategorisasi Nilai Skala Penelitian	97
Lampiran 8. Hasil Uji Asumsi.....	99
Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesis	100
Lampiran 10. Dokumentasi.....	101
Lampiran 11. Persuratan	102
Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup.....	106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecemasan merupakan hal yang umum dialami oleh siapapun, tidak terkecuali oleh siswa. Kecemasan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perasaan yang normal dialami seseorang ketika menghadapi ancaman, bahaya, atau stres.¹ Kecemasan pada tingkat yang normal dan tidak berlebihan dapat menjadi suatu motivasi intrinsik bagi siswa. Misalnya, membangkitkan semangat pada siswa untuk meraih prestasi, mendorong siswa untuk mengejar cita-citanya, dan memberikan dorongan pada siswa untuk mengerjakan tugasnya. Lebih lanjut, ketika kecemasan tersebut menjadi semakin berlebihan, hal ini dapat mengganggu kinerja dan hasil akademik siswa. Kecemasan yang berkaitan dengan hal-hal di bidang akademik siswa dapat disebut dengan kecemasan akademik.

Kecemasan akademik menurut Pekrun merupakan kekhawatiran yang membuat siswa sulit untuk berkonsentrasi pada berbagai tugas akademik seperti membaca, menulis, mendengar, dan berbicara.² Kecemasan akademik dapat menghambat kinerja akademik siswa serta mengganggu fungsi-fungsi fisiologis yang menimbulkan respon secara psikologis, kognitif, maupun somatis. Gejala

¹ Sydney Local Health District, *What is An Anxiety Disorder?*, https://www.slhd.nsw.gov.au/mentalhealth/pdf/what_is_anxiety.pdf diakses pada 10 Februari 2024.

² Pekrun, (2006), dalam Rahmawati Cahyaningtyas, *Hubungan antara Persepsi tentang Harapan Akademik Orang Tua dan Self Efficacy dengan Kecemasan Akademik pada Siswa SMA*, Skripsi, (Semarang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2020).

yang dialami dapat berbeda antar individu sehingga diperlukan cara pengelolaan untuk meningkatkan kinerja akademik siswa. Ketika perasaan cemas ini menjadi semakin kuat dan dapat merugikan keberhasilan akademik siswa, maka harus dilakukan strategi pertahanan diri untuk mengatur kecemasan tersebut.

Keterampilan belajar yang dimiliki oleh siswa tentunya dapat mengurangi kecemasan akan kemampuan belajar mereka. Selain itu, motivasi dan tujuan yang dimiliki oleh setiap siswa dapat menentukan sejauh mana mereka akan berusaha dalam mencapai tujuan tersebut. Proses dalam mencapai tujuan ini akan menjadi pengalaman yang menedebarkan bagi siswa. Fokus yang mereka tetapkan pada tujuan tersebut dapat mengurangi intensitas kecemasan karena pikiran-pikiran yang rumit. Mencapai tujuan untuk berprestasi juga merupakan bagian dari proses belajar siswa. Siswa tentu memiliki cita-cita ataupun tujuannya masing-masing. Tujuan berprestasi merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa,³ Penelitian terbaru tentang motivasi dalam berprestasi berfokus untuk mengidentifikasi berbagai jenis orientasi tujuan pada siswa, yaitu proses motivasional yang terkait dengan tujuan-tujuan yang berbeda serta kondisi-kondisi yang memunculkannya.⁴ Tujuan ini dapat berupa hal di bidang akademis maupun non-akademis.

³ Harry Theozard Fikri, Billy Hendri, dan Mardhiah Masril, "Pengaruh Konseptual *Achievement Emotion* dan Lingkungan Belajar Peserta Didik terhadap *Achievement Goal*", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 3: 4 (2021), hlm. 2187.

⁴ Carole Ames dan Jennifer Archer, "*Achievement Goals in the Classroom: Students' Learning Strategies and Motivation Processes*", *Journal of Educational Psychology*, vol. 80: 3 (1988), hlm. 260.

Tujuan berprestasi menurut Pintrich adalah suatu alasan atau tujuan dari seorang individu untuk memenuhi pencapaian dalam tugasnya.⁵ Orientasi dalam tujuan berprestasi terdiri dari dua hal, yaitu *mastery* (penguasaan) dan *performance* (kinerja). Siswa dalam menunjukkan prestasi yang dimilikinya berkaitan dengan keinginan untuk memperlihatkan keberhasilannya (*approach*) atau ketidakinginan untuk terlihat gagal (*avoidance*). Untuk mencapai keberhasilan dalam bidang akademik, siswa tidak hanya membutuhkan keterampilan kognitif, namun juga harus memiliki kemauan atau motivasi untuk belajar.⁶

Berdasarkan penelitian Amirah Mohd Juned, dkk., diketahui bahwa siswa cenderung menyukai ketika mereka dapat mengerjakan ujian dengan baik. Mereka akan menghindari ketidakmungkinan dalam menguasai suatu tugas dan kemungkinan menjadi tidak kompeten di antara teman-temannya sehingga siswa akan melakukan yang terbaik agar mendapatkan skor yang maksimal dalam tugas-tugas mereka.⁷ Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Varra Variansyah dan Anita Listiara. Diketahui bahwa terdapat hubungan yang bersifat positif antara orientasi tujuan performa dengan kecemasan akademik pada siswa SMA. Orientasi tujuan performa memberikan sumbangan efektif

⁵ Paul R. Pintrich, "An Achievement Goal Theory Perspective on Issues in Motivation Terminology, Theory, and Research", *Contemporary Educational Psychology* 25, (2000), hlm. 93.

⁶ Pintrich, dan De Groot, "Motivational and Self-Regulated Learning Components of Classroom Academic Performance", *Journal of Educational Psychology*, (1990), dalam Lennia Matos, Willy Lens, & Maarten Vansteenkiste, "Achievement Goals, Learning Strategies, and Language Achievement among Peruvian High School Students", *Psychologica Belgica*, (2007), hlm. 51.

⁷ Amirah Mohd Juned, Faizah A. Majid, dan Sharifah Muzlia Syed Mustafa, "Performance Approach, Mastery Approach, Performance Avoidance and Mastery Avoidance as Predictors of Students' Academic Achievement in English, Mathematics and Science Subjects", *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, vol. 10: 11, (2020), hlm. 1157.

terhadap kecemasan akademik sebesar 37%. Artinya, semakin tinggi orientasi tujuan performa yang dimiliki oleh seorang siswa, maka akan semakin tinggi pula kecemasan akademiknya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah orientasi tujuan performa siswa, maka akan semakin rendah kecemasan akademik yang dialami oleh siswa tersebut.⁸

Adanya tuntutan yang cukup tinggi di bidang akademik, menjadikan siswa-siswanya memiliki kemungkinan tinggi untuk mengalami kecemasan, terutama terkait pencapaian prestasi mereka. Peneliti memilih MAN 2 Kebumen sebagai lokasi penelitian karena latar belakang keislamannya yang sesuai dengan program studi Bimbingan dan Konseling. Dengan demikian, diharapkan penerapan keislaman yang disesuaikan dengan program studi Bimbingan dan Konseling dapat ditujukan secara tepat sasaran.

Studi pendahuluan dilakukan melalui wawancara dengan guru BK. Menurut hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa setiap jenjang kelas memiliki permasalahan utama yang berbeda-beda. Seperti misalnya, kelas 10 yang cenderung mengalami permasalahan penyesuaian diri. Hal ini dikarenakan siswa-siswi baru masih perlu beradaptasi dengan lingkungan sekolahnya. Untuk kelas 12 permasalahan yang umum terjadi lebih mengarah pada bidang karir. Hal ini dikarenakan siswa-siswi kelas 12 akan segera lulus dan merencanakan tujuan mereka ke depannya. Sedangkan, permasalahan yang dialami siswa kelas 11 lebih relevan di bidang pribadi, seperti cara belajar, tujuan, motivasi,

⁸ Varra Variansyah, dan Anita Listiara, "Hubungan Orientasi Tujuan Performa dengan Kecemasan Akademik pada Siswa Kelas X di SMA Negeri "A" Semarang", *Jurnal Empati*, vol. 6: 1 (Januari 2017), hlm. 419-424.

kepercayaan diri, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa siswa kelas XI lebih cocok dengan topik tujuan berprestasi pada penelitian ini.

Hasil wawancara dengan guru BK juga menunjukkan bahwa siswa dengan jurusan IPA cenderung lebih ambisius. Mereka memiliki tujuan dengan arah yang lebih pasti. Mereka juga cenderung kompetitif dalam meraih prestasi akademik. Sesuai dengan penelitian Isnaria Rizki Hayati dan Eko Sujadi, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan belajar siswa IPA dan IPS. Siswa dari jurusan IPA memiliki tingkat keterampilan belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa dari jurusan IPS.⁹ Oleh karena itu, peneliti memilih siswa kelas IPA sebagai subjek penelitian ini.

Berdasarkan hal-hal tersebut, penulis ingin melakukan penelitian terhadap hubungan antara tujuan berprestasi dengan kecemasan akademik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tujuan berprestasi dengan kecemasan akademik siswa kelas XI MAN 2 Kebumen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara tujuan berprestasi dengan kecemasan akademik siswa kelas XI IPA MAN 2 Kebumen?

⁹ Isnaria Rizki Hayati, dan Eko Sujadi, "Perbedaan Keterampilan Belajar antara Siswa IPA dan IPS", *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 14: 1 (Juli 2018), hlm. 7.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tujuan berprestasi dengan kecemasan akademik siswa kelas XI IPA MAN 2 Kebumen.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, seperti berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini secara teoritis yaitu sebagai kontribusi dalam menambah koleksi karya ilmiah, khususnya dalam program studi Bimbingan dan Konseling Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berkaitan dengan hubungan tujuan berprestasi dan kecemasan akademik pada siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan terutama mengenai tujuan berprestasi dan kecemasan akademik.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bantuan untuk mengatasi kecemasan akademik pada siswa terutama melalui peningkatan tujuan berprestasi.

- c. Bagi program studi Bimbingan dan Konseling, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai tujuan berprestasi dan kecemasan akademik pada siswa.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penemuan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan yang dapat digunakan untuk membantu merumuskan hipotesis penelitian saat ini.¹⁰ Menurut Widiarsa kajian pustaka adalah sebuah ringkasan tertulis mengenai artikel yang berasal dari jurnal, buku, maupun dokumen yang mendeskripsikan teori-teori serta informasi, baik dari masa lalu maupun saat ini, serta mengorganisasikan pustaka tersebut ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan untuk membuat proposal penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini, kajian pustaka berisi mengenai penelitian terdahulu dalam bentuk artikel jurnal maupun skripsi dan tesis yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, seperti variabel penelitian dan metode penelitian.

Berikut ini akan dipaparkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang peneliti ambil:

1. Artikel oleh Fikri, dkk. menghasilkan koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa *achievement goal* (tujuan berprestasi) dipengaruhi oleh variabel persepsi lingkungan belajar serta variabel *achievement emotion* sebesar 13,4%. Hubungan bersifat positif artinya semakin tinggi

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, cet. 19 (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 16-17.

¹¹ Widiarsa, "Kajian Pustaka (*Literature Review*) sebagai Layanan Intim Pustakawan Berdasarkan Kepakaran dan Minat Pemustaka", *Media Informasi*, vol. 28: 1 (Juni, 2019), hlm. 112.

persepsi siswa terhadap lingkungan belajar serta *achievement emotion*-nya, maka akan semakin tinggi pula tujuan berprestasinya.¹² Hasil ini menjadi salah satu penguat penelitian peneliti bahwa tujuan berprestasi dipengaruhi oleh persepsi terhadap lingkungan belajar dan emosi-emosi yang muncul selama proses belajar atau berprestasi.

2. Tesis oleh Sari menghasilkan kesimpulan bahwa emosi akademik dapat menjadi mediator dalam pengaruh *achievement goal* terhadap perilaku mengerjakan pekerjaan rumah. Semakin tinggi emosi senang yang disebabkan oleh peningkatan tujuan berbasis pendekatan tugas, maka dapat meningkatkan konsentrasi dan usaha. Begitupun sebaliknya, semakin tinggi emosi senang yang dihasilkan oleh peningkatan tujuan berbasis penghindaran tugas, maka dapat menurunkan konsentrasi dan usaha.¹³ Hasil penelitian membuktikan bahwa peningkatan konsentrasi dan usaha dipengaruhi oleh tinggi rendahnya emosi senang yang berbasis pendekatan ataupun penghindaran tugas. Penelitian ini dapat memperkuat teori terkait kecenderungan motivasi ortogonal pada orientasi tujuan berprestasi, yaitu pendekatan (*approach*) dan penghindaran (*avoidance*).
3. Artikel oleh Madoni dan Mardiyah menunjukkan bahwa religiusitas, kecemasan akademik dibentuk oleh religiusitas sebesar - 3,2 %, kecerdasan emosional sebesar - 4,4%, dan dukungan sosial sebesar - 3,1%. Hubungan

¹² Fikri, dkk., "Pengaruh Konseptual *Achievement*...", hlm. 2185 – 2191.

¹³ Nurul Enggar Permana Sari, *Pengaruh Achievement Goal terhadap Perilaku Mengerjakan Pekerjaan Rumah dan Emosi Akademik sebagai Mediator: Implikasi pada Bimbingan dan Konseling*, Tesis (Semarang: Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNNES, 2019).

bersifat negatif artinya semakin tinggi religiusitas, kecerdasan emosional, dan dukungan sosial maka akan semakin rendah kecemasan akademik.¹⁴

Penelitian ini menjadi acuan penelitian peneliti bahwa tingkat kecemasan akademik dapat dipengaruhi oleh tingkat religiusitas, kecerdasan emosional, dan dukungan sosial.

4. Artikel oleh Fransiska, dkk. memiliki nilai *Correlation Coefficient* sebesar 0,576 dengan hubungan antar variabel berada di kategori sedang. Hubungan bernilai positif artinya semakin tinggi *smartphone addiction* maka semakin tinggi pula tingkat kecemasan akademik mahasiswa.¹⁵ Penelitian ini dapat menjadi penguat tambahan bahwa kecemasan akademik juga dapat dipengaruhi oleh *smartphone addiction*.
5. Artikel oleh Laely, dkk memiliki hasil *R Square* sebesar 0,023, yang artinya kecemasan akademik berpengaruh sebesar 2,3% terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian bernilai negatif yang artinya semakin tinggi kecemasan akademik yang dialami oleh siswa, maka semakin rendah prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Sedangkan, siswa dengan kecemasan akademik yang rendah akan memiliki prestasi belajar yang tinggi.¹⁶ Hasil penelitian ini menjadi dasar penelitian peneliti bahwa siswa dengan kecemasan akademik yang tinggi dapat memiliki prestasi belajar

¹⁴ Ely Roy Madoni, dan Abidatul Mardiyah, "Determinasi Religiusitas, Kecerdasan Emosional, dan Dukungan Sosial terhadap Kecemasan Akademik Siswa", *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, vol. 4: 1 (2021), hlm. 1-10.

¹⁵ Ersy Aprilya Fransiska, Triyana Harlia Putri, dan Titan Ligita, "Hubungan *Smartphone Addiction* dengan Tingkat Kecemasan Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura", *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, vol. 11: 3 (Agustus 2021), hlm. 529-536.

¹⁶ Nur Laely, dkk., "Pengaruh Kecemasan Akademik terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Megeri 8 Surabaya", *Psikosains*, vol. 17: 1 (Februari 2022).

yang rendah, begitupun sebaliknya. Keterkaitannya dengan penelitian peneliti berupa hubungan antar variabel yang bersifat negatif. Bahwa semakin tinggi tujuan berprestasi maka akan semakin rendah kecemasan akademiknya. Sebaliknya, semakin rendah tujuan berprestasi maka akan semakin tinggi kecemasan akademiknya.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penelitian yang serupa antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Secara khusus, peneliti ingin meneliti mengenai hubungan antara tujuan berprestasi dengan kecemasan akademik siswa kelas XI MAN 2 Kebumen. Pada penelitian-penelitian sebelumnya, variabel tujuan berprestasi dikaitkan dengan perilaku mengerjakan pekerjaan rumah, emosi akademik, *achievement emotion*, dan lingkungan belajar. Sedangkan, variabel kecemasan akademik pada penelitian yang telah ada dikaitkan dengan prestasi belajar, tingkat religiusitas, kecerdasan emosional, dukungan sosial, dan *smartphone addiction*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis korelasi *Pearson Product Moment*, diketahui bahwa $r_{xy} = -0,614$ dengan nilai signifikansi $p = 0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang bersifat negatif antara tujuan berprestasi dengan kecemasan akademik pada siswa kelas XI di MAN 2 Kebumen. Artinya, semakin tinggi tujuan berprestasi yang dimiliki siswa, maka semakin rendah kecemasan akademik yang dialami. Sebaliknya, semakin rendah tujuan berprestasi maka akan semakin tinggi kecemasan akademik pada siswa. Korelasi $r_{xy} = -0,614$ menunjukkan bahwa terdapat tingkat korelasi yang kuat antara *achievement goals* dengan kecemasan akademik. Koefisien determinan (*R Square*) dari hubungan tujuan berprestasi dengan kecemasan akademik sebesar $r = 0,37$. *R Square* menunjukkan bahwa kecemasan akademik dipengaruhi oleh tujuan berprestasi sebesar 37% dan selebihnya dibentuk oleh faktor lainnya, seperti jenis kelamin, dukungan sosial, tingkat religiusitas, *smartphone addiction*, *self-efficacy*, dan kecerdasan emosional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut ini:

1. Bagi siswa

Disarankan kepada siswa untuk selalu percaya diri dalam mencapai tujuan yang ingin diraihinya. Masa muda merupakan masa keemasan yang dapat menjadi peluang besar bagi siapapun yang memiliki impian. Kegagalan tidak dapat menghambat seseorang untuk terus melangkah.

2. Bagi guru BK

Kepada guru BK diharapkan untuk senantiasa mendukung tujuan siswanya. Pemberian layanan konseling secara rutin dapat membantu permasalahan yang dialami oleh siswa, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Komunikasi yang baik harus tetap terjalin agar siswa tetap dapat merasa nyaman di lingkungan sekolahnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang tujuan berprestasi dan kecemasan akademik, sebaiknya lebih mendalami teori-teori dan aspek-aspek yang lebih relevan atau menambahkan variabel lain yang dapat dikaitkan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukannya pada kriteria subjek yang berbeda atau lokasi lain sehingga penelitian ini dapat lebih berkembang. Peneliti selanjutnya juga diharapkan agar dapat lebih aktif dalam menjangkau subjek penelitian agar jumlah sampel yang dibutuhkan dapat terpenuhi dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ames, Carole, and Jennifer Archer, “*Achievement Goals in the Classroom: Students' Learning Strategies and Motivation Processes*”, *Journal of Educational Psychology*, vol. 80: 3 (1988), hlm. 260-267. DOI: <https://doi.org/10.1037/0022-0663.80.3.260>
- Anisa, D. F., dan Ifdil, “Konsep Kecemasan (*Anxiety*) pada Lanjut Usia (Lansia)”, *KONSELOR*, vol. 5: 2 (Juni, 2016), hlm. 93-99. DOI: <https://doi.org/10.24036/02016526480-0-00>
- Attri, A. K., & Neelam, “*Academic Anxiety and Achievement of Secondary School Students – A Study on Gender Differences*”, *International Journal of Behavioral Social and Movement Sciences*, vol. 2 (2013), hlm. 27-33.
- Ball State University, “*What is Academic Anxiety?*”, *Academic Anxiety Resource Center*, <https://sites.bsu.edu/aarc/about-academic-anxiety/#:~:text=Academic%20anxiety%20refers%20to%20the,working%20in%20groups%20in%20class>, diakses tanggal 22 Januari 2024.
- Barta, Michael T., “*What is Academic Anxiety?*”, <https://www.tvusd.k12.ca.us/cms/lib/CA02208611/Centricity/Domain/9537/4964104180009246281.pdf>, diakses pada 16 Desember 2023.
- Cahyaningtyas, Rahmawati, “Hubungan antara Persepsi tentang Harapan Akademik Orang Tua dan *Self Efficacy* dengan Kecemasan Akademik pada Siswa SMA”, *Skripsi*, 2020, Universitas Negeri Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling.
- Collins, LM, 2007. “[Desain dan Metode Penelitian](#)”. *Ensiklopedia Gerantologi (Edisi Kedua)*. Hlm. 433-442. DOI: <https://doi.org/10.1016/B0-12-370870-2/00162-1>
- Dluha, M. S., dan Solicha, “Pengaruh Perfeksionisme, *Achievement Goal Orientation*, dan Jenis Kelamin terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa”, *TAZKIYA Journal of Psychology*, vol. 6: 1 (April, 2018), hlm. 53-68. DOI: [10.15408/tazkiya.v6i1.11003](https://doi.org/10.15408/tazkiya.v6i1.11003)
- Doty, James R., *Into the Magic Shop*, (Bogor: Semicolon Publisher, 2020),
- Elliot, Andrew J., & Judith M. Harackiewicz, “*Approach and Avoidance Achievement Goals and Intrinsic Motivation: A Mediational Analysis*”, *Journal of Personality and Social Psychology*, vol. 70 (3), 1996, hlm. 461-475. DOI: <https://doi.org/10.1037/0022-3514.70.3.461>
- Fauzy, A., dkk., *Metodologi Penelitian* (Banyumas: Pena Persada, 2022).

- Feltman, Roger, & Andrew J. Elliot, “*Approach and Avoidance Motivation*”, *Encyclopedia of the Sciences of Learning* (Boston: Springer, 2012).
- Fikri, Harry Theozard, Billy Hendri, dan Mardhiah Masril, “Pengaruh Konseptual *Achievement Emotion* dan Lingkungan Belajar Peserta Didik terhadap *Achievement Goal*”, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 3: 4 (2021), hlm. 2185 – 2191. DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1155>
- Fransiska, Ersy Aprilya, Triyana Harlia Putri, & Titan Ligita, “Hubungan *Smartphone Addiction* dengan Tingkat Kecemasan Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura”, *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, vol. 11: 3 (Agustus 2021), hlm. 529-536. DOI: <https://doi.org/10.26714/jkj.11.3.2023.529-536>
- Gaol, M. G. L., “Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Akademik Siswa SMA Yayasan Pendidikan Mulia Medan, *Skripsi*, Fakultas Psikologi: Universitas Medan Area,
- Hayati, Isnaria Rizki, dan Eko Sujadi, “Perbedaan Keterampilan Belajar antara Siswa IPA dan IPS”, *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 14: 1 (Juli 2018), hlm. 1-10. DOI:[10.32939/tarbawi.v14i1.250](https://doi.org/10.32939/tarbawi.v14i1.250)
- Herlambang, Danang Wahyu, *Tingkat Kecemasan dan Stres Akademik Mahasiswa PENJASKESREK Angkatan 17 Universitas Islam Riau dalam Penyusunan Skripsi di Masa Pandemi Covid-19*, Skripsi (Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2022).
- Hikmawati, Fenti, *Metodologi Penelitian*, (2017), Depok: Rajawali Pers.
- Hooda, Madhuri, dan Anu Saini, “*Academic Anxiety: An Overview*”, *Educational Quest: An Int. J. of Education and Applied Social Science*, vol. 8: 3 (Desember 2017), hlm. 807-810. DOI: 10.5958/2230-7311.2017.00139.8
- Idham, Azmul Fuady, dan Andi Ahmad Ridha, “Apakah Mendengarkan Murottal Al-Qur’an dapat Menurunkan Kecemasan Akademik pada Mahasiswa?”, *Jurnal Intervensi Psikologi*, vol. 9: 2 (Desember 2017), hlm. 141-154. DOI: <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol9.iss2.art1>
- Jamaludin, “Uji Validitas, Struktur Internal, dan *Measurement Invariance* pada Alat Ukur *Achievement Goal Orientation*”, *JP3I (Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia)*, vol. 8: 2 (2019), hlm. 140-155. DOI: [10.15408/jp3i.v8i2.13331](https://doi.org/10.15408/jp3i.v8i2.13331)

- Juned, Amirah Mohd, Faizah A. Majid, & Sharifah Muzlia Syed Mustafa, “Performance Approach, Mastery Approach, Performance Avoidance and Mastery Avoidance as Predictors of Students’ Academic Achievement in English, Mathematics and Science Subjects”, *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, vol. 10: 11, (2020), hlm. 1150-1159. DOI:[10.6007/IJARBSS/v10-i11/8190](https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v10-i11/8190)
- Krisnawati, Oktavya One, “Perbedaan Tingkat Kecemasan Siswa Kelas XI antara Jurusan IPA dan IPS di SMA Negeri 1 Babadan Ponorogo”, *Skripsi*, (2011), Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. DOI: <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/14854>
- Kusumastuti, Dhian, “Kecemasan dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa”, *ANALITIKA: Jurnal Magister Psikologi UMA*, vol. 12: 1 (Juni 2020), hlm. 22-33. DOI: <http://dx.doi.org/analitika.v11i1.3110>.
- Laely, Nur, dkk., “Pengaruh Kecemasan Akademik terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Megeri 8 Surabaya”, *Psikosains*, vol. 17: 1 (Februari 2022). DOI: <http://dx.doi.org/10.30587/psikosains.v17i1.4566>
- Lestari, Mida, “Analisis Efektivitas Penggunaan Media Sosial dalam Mempromosikan Pariwisata di Lampung Barat”, *Skripsi* (Lampung: Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. 2020). DOI: <http://repo.darmajaya.ac.id/id/eprint/2563>
- Madoni, Ely Roy, dan Abidatul Mardiyah, “Determinasi Religiusitas, Kecerdasan Emosional, dan Dukungan Sosial terhadap Kecemasan Akademik Siswa”, *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, vol. 4: 1 (2021), hlm. 1-10. DOI: <https://doi.org/10.36835/jcbkp.v4i1.964>
- Mardiana, Ugi Nugraha, & Iwan Budi Setiawan, “Motivasi Siswi Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMP 13 Tanjung Jabung Timur”, *JURNAL SCORE*, vol. 2: 1 (2022), hlm. 32-47.
- MAN 2 Kebumen, Sekolah Kita, <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/Chrome/profil/94FDF931-5624-460E-855FB1AB5C67E747> diakses pada 9 Februari 2024.
- Matos, Lennia, Willy Lens, & Maarten Vansteenkiste, “Achievement Goals, Learning Strategies, and Language Achievement among Peruvian High School Students”, *Psychologica Belgica* (2007), hlm. 51-70. DOI: [10.5334/pb-47-1-51](https://doi.org/10.5334/pb-47-1-51)
- Nasution, Liza Harlini, dan Fasti Rola, “Hubungan antara Kecemasan Akademik dengan *Academic Self-Management* pada Siswa SMA Kelas X Unggulan”, Universitas Sumatra Utara: Fakultas Psikologi.

- Pintrich, Paul R., “*An Achievement Goal Theory Perspective on Issues in Motivation Terminology, Theory, and Research*”, *Contemporary Educational Psychology* (2000), hlm. 92-104. DOI: <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1017>
- Program Studi Pendidikan Dan Evaluasi Pendidikan. *Aplikasi Komputer Untuk Analisis Data*. Pascasarjana: Universitas Pendidikan Ganesha, hlm. 1-11.
- Pulungan, Muhammad Syukri, “Hubungan Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal Antara Dosen dan Mahasiswa Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan”, *Tesis*, (2014), Pascasarjana: Psikologi Universitas Medan Area. DOI: <http://hdl.handle.net/123456789/1487>
- Rincon, Keeli R., “*Types of Academic Anxiety*”, *Academic Anxiety Resource Center*, <https://sites.bs.u.edu/aarc/2021/11/12/types-of-academic-anxiety/>, diakses pada 22 Januari 2024.
- Safitri, Rizka, *Hubungan antara Group Cohesion dengan Social Loafing pada Remaja Siswa SMK Negeri 8 Surabaya*, Skripsi (Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2019). DOI: <http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/3729>
- Sahir, Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian* (Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia, 2021).
- Saraswati, Putri, “Kemampuan *Self-Regulated Learning* Ditinjau dari *Achievement Goal* dan Kepribadian pada Pelajar Usia Remaja”, *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol. 4: 2 (2019), hlm. 69-78. DOI: <https://doi.org/10.23917/indigenous.v4i2.7209>
- Sari, Diah Arum, dan Riza Noviana Khoirunnisa, “Hubungan Efikasi Diri dengan Kecemasan Akademik Siswa di SMA X pada Masa Pandemi Covid-19”, *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, vol. 9: 1 (2022), hlm. 160-170. DOI: <https://doi.org/10.26740/cjpp.v9i1.44857>
- Sari, Nurul Enggar Permana, *Pengaruh Achievement Goal terhadap Perilaku Mengerjakan Pekerjaan Rumah dan Emosi Akademik sebagai Mediator: Implikasi pada Bimbingan dan Konseling*, Tesis (Semarang: Program Studi Bimbingan dan Konseling, Pascasarjana UNNES, 2019). DOI: <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/40659>
- Statistika. “Korelasi Pearson”. *Artikel Statistika*. <https://ss.mipa.ub.ac.id/korelasi-pearson/#:~:text=Uji%20korelasi%20pearson%20atau%20dikenal,yang>

[%20mempunyai%20distribusi%20data%20normal](#) diakses pada 2 Juli 2024.

Sudarti, Ken, Sri Ayuni, dan Wasitowati Wasitowati, “*Need for Achievement Theory: An Islamic Lens of Review*”, *Proceedings of the 37th International Business Information Management Association (IBIMA)*, (30-31 May 2021), hlm. 9071-9074.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, cet. 19 (Bandung: CV Alfabeta, 2013).

Susanto, Stanley Evans, dan Dicky Susilo, “Hubungan antara Tingkat Religiusitas dan Kecemasan Akademik Mahasiswa yang Beragama Katolik”, *Jurnal Experience*, vol. 10: 2 (Desember, 2022), hlm. 154-165.

Sydney Local Health District, *What is An Anxiety Disorder?*, https://www.slhd.nsw.gov.au/mentalhealth/pdf/what_is_anxiety.pdf diakses pada 10 Februari 2024.

UCLA. *Statistical Methods and Data Analytics*. https://stats-oarc-ucla-edu.translate.goog/spss/faq/what-does-cronbachs-alpha-mean/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc diakses pada 2 Juli 2024.

Ukhtia, Fitri, Iredho Fani Reza, dan Zaharuddin, “Hubungan antara Religiusitas dengan Kecemasan Akademik pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri”, *PSIKIS: Jurnal Psikologi Islami*, vol. 2: 2 (2016) hlm. 149-160. DOI: <https://doi.org/10.19109/psikis.v2i2.1186>

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (6).

Urdan, T., “*Achievement Goal Theory: Definitions, Correlates, and Unresolved Questions*”, *International Encyclopedia of Education*, Third Edition (2010), hlm. 537-543. DOI: [10.1016/B978-0-08-044894-7.00596-0](https://doi.org/10.1016/B978-0-08-044894-7.00596-0)

Variansyah, Varra, dan Anita Listiara, “Hubungan Orientasi Tujuan Performa dengan Kecemasan Akademik pada Siswa Kelas X di SMA Negeri “A” Semarang”, *Jurnal Empati*, vol. 6: 1 (Januari 2017), hlm. 419-424. DOI: <https://doi.org/10.14710/empati.2017.15178>

Widiarsa, “Kajian Pustaka (*Literature Review*) sebagai Layanan Intim Pustakawan Berdasarkan Kepakaran dan Minat Pemustaka”, *Media Informasi*, vol. 28: 1 (Juni, 2019), hlm. 111-124. DOI: <https://doi.org/10.22146/mi.v28i1.3940>